

**Undergraduate Programme Of Public Health
Health Faculty of Dian Nuswantoro University
Semarang
2008**

ABSTRACT

Dyah Adi Perwitaningrum

**CORRELATION BETWEEN CHARACTERISTIC WITH THE KNOWLEDGE OF
UNDER FIVE YEARS MOTHER WITH NUTRITION AWARE FAMILY PRACTICE
IN RESIDENT OF DADAPSARI DISTRICT OF NORTH SEMARANG THE, THE
SEMARANG CITY, 2007**

Based on the recapitulation of nutrition aware family it was know that in Semarang city at the years 2006 that from 3863 the amount of Family identity it is 2557 was know there were only 58,43% family wich reached five indicator of nutrition aware family, in Region of resident of Dadapsari with width of region 46,89 km² divided into 10 RW has 60 RT with amount of citizen (population) about 10.739 people and got the amount of visiting of kid to Posyandu 79,05% and weight body increasing percentage of present under five years kids to Posyandu 84,7 % and percentage of education of under five years mother passed elementary 65 % with the citizen work activity is fabric and harbor labor as much as yield survey the early result of nutriotion aware family showed that from 63 family identity or 55,56% only reached nutrition aware familiyi indicator. The Result of this research is to know the relation between characteristic with the knowledge of mother under five years kid with nutrition aware familiyi practice in resident of Dadapsari, Distric of North Semarang, Semarang City.

The researches use the survey method with the cross sectional approach. The amount of the simple is 86 respondents with proportional sample random sampling. And statistic test used rank spearman, to know the relation between free and tied variable.

With ordinal scale with significant level of 0,05 yielded the result of the research as follows : there is a relation between variable of education level with nutrition aware family practice (p value 0,001 and rho 0,456). There is a relation between variable of income level of nutrition aware familiyi practice (p value 0,038 and rho 0,224). There is no a relation between variable of the member amount with nutrition aware family practice of under five years mother in residence of Dadapsari the Distric of North Semarang the most is with category of significant, that is the amount pf 54 respondent or 62,8%.

According to the result above is suggest that (The Primary Health Center of Bandarharjo), is hope more giving the especial activity and consealing to the society especial to under five years mother about the way of the rule economical eating pattern en exact nutrition. For society under five years mother in resident of Dadapsari the district of North Semarang, is hoped keep only the behavior of nutrition with the expert pearson in nutrition field, especially the the primary health center staff when doing concealing or guide in Posyandu.

Key word : Nutrition aware family, under five years mother

Bibliography : 18 (1989 – 2006)

ABSTRAK

Dyah Adi Perwitaningrum

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU BALITA
DENGAN PRAKTIK KADARZI DI KELURAHAN DADAPSARI KECAMATAN
SEMARANG UTARA KOTA SEMARANG TAHUN 2007

Rekapitulasi kadarzi (keluarga sadar gizi) Kota Semarang pada tahun 2006 diperoleh data bahwa dari 3863 jumlah KK ternyata 2257 KK atau 58,43 % saja yang mencapai lima indikator kadarzi, diwilayah Kelurahan Dadapsari dengan luas wilayah 46,89 km² terbagi atas 10 RW yang memiliki 60 RT dengan jumlah KK 2.031 dengan jumlah penduduk 10.739 orang dan mempunyai jumlah bayi dan balita 639 anak dengan prosentase jumlah kunjungan balita ke posyandu 79,05 % dan prosentase kenaikan berat badan balita yang hadir ke posyandu 84,7 % serta tingkat pendidikan ibu balita lulus SD 65 % dengan pekerjaan penduduk adalah buruh pabrik dan buruh pelabuhan sebanyak memperoleh hasil survey awal kadarzi menunjukkan dari 63 KK yang terambil 35 KK atau 55,56 % nya saja yang mencapai indikator kadarzi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dan pengetahuan ibu balita dengan praktik kadarzi di wilayah Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 86 responden dengan pengambilan sampel secara *proporsional simple random sampling*. Dan uji statistik yang digunakan adalah *Rank spearman*, untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Dengan skala ordinal dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan hasil penelitian sebagai berikut : Ada hubungan antara variabel tingkat pendidikan dengan praktik Kadarzi (P value = 0,00 dan rho 0,456). Ada hubungan antara variabel tingkat pendapatan dengan praktik Kadarzi (P value 0,038 dan rho 0,224). Tidak ada hubungan antara variabel jumlah anggota dengan praktik Kadarzi (P value = 0,096 rho = -0,181). Ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik kadarzi (P value = 0,001 rho = 0,339. dari variabel praktik Kadarzi ibu balita di kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara paling banyak dengan kategori cukup, yaitu sebanyak 54 responden atau 62,8%.

Berdasarkan hasil diatas disarankan agar dalam pelaksanaan (Puskesmas Bandarharjo), Diharapkan lebih banyak memberikan kegiatan khusus dan penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu balita tentang cara pengaturan pola makan yang ekonomis dan tepat gizi. Bagi masyarakat (ibu balita di kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara, diharapkan terus menjaga perilaku sadar gizi dengan sering berkonsultasi dengan orang yang ahli di bidang gizi, khususnya petugas Puskesmas ketika melakukan penyuluhan ataupun dampingan di Posyandu.

Kata kunci : Kadarzi, ibu balita
Kepustakaan : 18 buah (1989 – 2006)